BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisa Tarikan Pergerakan

   Bangkitan yang terjadi akibat adanya pemindahan aktivitas kampus UNDIP Pleburan ke kampus UNDIP Tembalang adalah sebesar 4256 smp/jam.
2. Pada Pembukaan Akses Jalan Baru
   a. Terjadi penurunan volume kendaraan di masing-masing ruas jalan yang ditinjau.
   b. Pembukaan akses jalan melalui Jalan Mangunharjo dapat mengurangi kepadatan di Jalan Banjarsari dan Jalan Sirajudin secara signifikan.
   c. Pembukaan Jalan Jangli dirasa kurang untuk mengurangi kemacetan di Jalan Ngesrep dan Jalan Prof Sudarto.
3. Kondisi terpilih adalah kondisi 4 yaitu jumlah volume kendaraan dari arah Sultan Agung menuju Kampus Undip dibagi 30% melalui Jalan Jangli dan 70% melalui Jalan Ngesrep karena mendekati logika yang akan terjadi.
4. Dengan hanya dibuka akses baru dirasa masih kurang untuk menangani kemacetan, terutama dijalan Ngesrep dan Jalan Prof Sudarto. Untuk itu perlu dilakukan juga pelebaran jalan untuk jalan Ngesrep dan Prof Sudarto.

6.2 SARAN

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisa dan memecahkan masalah lalu lintas di kawasan kampus Universitas Diponegoro, antara lain :

1. Dalam pembukaan akses baru sebaiknya dilakukan penyuluhan yang serius sehingga mahasiswa atau karyawan memilih jalan alternatif.

2. Diberikan tanda arah jalan alternatif menuju Undip, sehingga semua orang bisa mengetahui letak jalan alternatif.
3. Usaha penanganan masalah transportasi di sekitar Kampus UNDIP Tembalang diharapkan tidak menimbulkan kemacetan dan permasalahan di daerah lain.
4. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, sebaiknya data yang diperoleh menggunakan data primer terbaru.
5. Analisa dilakukan dengan beberapa metode untuk perbandingan hasilnya.